



AKTIFKAN KEMBALI TEMPAT PERIBADATAN

Kegiatan Masjid Dibatasi Salat Fardhu dan Jumat

YOGYA (KR) - Sejumlah masjid di Kota Yogya mulai menjalankan kegiatan peribadatan usai tiga bulan ditutup selama pandemi Covid-19. Namun demikian, untuk sementara kegiatan peribadatan di masjid dibatasi hanya Salat Fardhu dan Jumat.

Sekretaris Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Yogya Mohammad Sofyan ST mengatakan, pihaknya sudah membuat surat edaran ke seluruh masjid kaitannya mewujudkan masyarakat produktif dan aman Covid-19 selama peribadatan. "Kami berikan pedoman bagi para takmir mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan," jelasnya, Sabtu (13/6).

Pada tahap persiapan, takmir membentuk petugas internal untuk mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan. Selanjutnya mengajukan surat keterangan aman Covid-19 kepada gugus tugas yang ada di kecamatan.

Seluruh karpet atau tikar harus digulung kemudian shaf diatur dengan jarak minimal satu meter tiap jemaah.

Takmir juga harus menyediakan perlengkapan seperti sabun cuci tangan, kantong plastik untuk sandal jemaah, *thermogun* hingga disinfektan. Secara rutin lingkungan masjid juga disemprot disinfektan. "Masjid hanya dibuka untuk kegiatan Salat Fardhu dan Jumat. Petugas di pintu masjid juga harus memastikan setiap jemaah sudah memakai masker, membawa sajadah sendiri serta suhu tubuh tidak melebihi 37,5 derajat celsius," imbuh Mohammad Sofyan.

Sementara Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi mengaku, pihaknya siap menerima permohonan surat keterangan aman Covid-19 bagi tempat ibadah. Zona aman ibadah juga sedang disempurnakan dengan basis tempat ibadah, bukan berdasarkan wilayah. Hal ini karena hampir antarkelurahan di Kota Yogya tidak ada batasan yang baku.

Selain itu pihaknya juga sudah mengeluarkan edaran mengenai panduan penyelenggaraan kegiatan keagamaan di rumah ibadah. Dalam edaran tersebut, pengurus rumah ibadah wajib menerapkan protokol kesehatan, melakukan pembersihan secara berkala serta membuat akses keluar masuk jemaah. Bagi jemaah anak-anak dan lansia pun diimbau melakukan peribadatan di rumah. Begitu pula jemaah yang kondisi tubuhnya kurang sehat. "Penggunaan rumah ibadah untuk kegiatan kemasyarakatan diperbolehkan. Dengan catatan peserta maksimal 20 persen dari kapasitas serta tidak lebih dari 30 orang," jelas Heroe. (Dhi)-a



1.
2.
3.
4.
5.

KEPADATAN DI AKHIR PEKAN: Kepadatan lalu lintas terlihat di Jalan Mataram Yogya, Sabtu (13/6). Mobilitas masyarakat pada akhir pekan kembali normal ditandai ramainya kendaraan di jalur protokol maupun jantung Kota Yogya. Meski tanggap darurat masih sampai akhir Juni, aktivitas warga mulai berangsur normal.

KR-Surya Adi Lesmana

Tindak Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
a Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005